

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT RAWAT INAP DI RSUD KOTA SEMARANG

YOHANA NOVITASARI SUTRISNO – 25010112120068

(2016 - Skripsi)

Perawat merupakan ujung tombak rumah sakit sehingga harus dikelola secara profesional untuk meningkatkan kinerja. Kualitas atau kepuasan pelayanan keperawatan tidak terlepas dari kinerja perawat. Kualitas pelayanan keperawatan suatu rumah sakit dinilai dari kepuasan pasien. Data keluhan pasien rawat inap RSUD Kota Semarang menunjukkan bahwa masih terdapat keluhan dalam hal pelayanan keperawatan. Di lain sisi perawat masih mengeluhkan mengenai beban kerja, kepemimpinan, kesempatan promosi dan supervisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat rawat inap di RSUD Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat rawat inap di RSUD Kota Semarang dengan jumlah sampel 71 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian diperoleh variabel yang berhubungan dengan kinerja perawat rawat inap di RSUD Kota Semarang dan mempunyai kekuatan hubungan kuat adalah beban kerja (*p value* 0,001 dan *rs* 0,554), kepemimpinan (*p value* 0,001 dan *rs* 0,623), Insentif (*p value* 0,001 dan *rs* 0,680), serta kesempatan promosi mempunyai kekuatan hubungan lemah (*p value* 0,025 dan *rs* 0,266). Sedangkan variabel supervisi tidak berhubungan dengan kinerja perawat rawat inap di RSUD Kota Semarang (*p value* 0,794). Saran bagi rumah sakit yaitu perlu mengkaji ulang jumlah perawat, mengevaluasi sistem insentif yang saat ini berlaku, melakukan pelatihan secara rutin dan merata kepada seluruh perawat.

Kata Kunci: Kinerja, Perawat Rawat Inap, RSUD Kota Semarang